

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia termasuk salah satu negara yang makin berkembang khususnya dalam dunia bisnis. Berkembangnya dunia bisnis akan meningkatkan persaingan bisnis yang semakin ketat antar perusahaan untuk merebut suatu pangsa pasar. Bisnis sangat penting karena merupakan salah satu sumber pendapatan dan perekonomian manusia. Perkembangan perekonomian, teknologi, ilmu pengetahuan, serta strategi bersaing yang tepat dapat menciptakan kinerja perusahaan yang baik. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif agar dapat memenangkan persaingan, minimal untuk mempertahankan operasi perusahaan.

Salah satu hal yang dapat ditempuh oleh perusahaan agar mampu bertahan dalam persaingan yang ketat yaitu dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan adalah cerminan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Dengan mengetahui baik tidaknya kinerja suatu perusahaan, kita dapat mengukur tingkat efisiensi dan produktivitas perusahaan tersebut. Pada dasarnya, kinerja perusahaan dapat diukur melalui kinerja keuangan dan non keuangan. Untuk mendapatkan kinerja yang baik maka perusahaan saat ini harus memiliki sistem yang baik dan tenaga kerja yang berkualitas. Sistem yang baik salah satunya adalah sistem pengendalian manajemen yang optimal.

Sistem pengendalian manajemen adalah salah satu alat organisasi yang penting untuk menunjang kinerja optimal dan suatu perusahaan. (Porporato, 2006). Anthony dan Govindarajan (2001:6) mendefinisikan sistem pengendalian manajemen sebagai mekanisme formal maupun informal dan proses yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mengukur, mengendalikan dan mengelola kinerja untuk menerapkan strategi dan pada akhirnya untuk mencapai tujuan secara keseluruhan. Dengan kata lain, sistem pengendalian manajemen dapat mengarahkan perusahaan agar memiliki satu tujuan yang sama dan bertindak sesuai dengan tujuan tersebut.

Masalah yang kemudian timbul adalah sistem pengendalian manajemen yang masih belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan, dimana hal ini dapat dilihat dan masih ada penyimpangan kerja yang tidak sesuai dengan aturan dan kebijakan yang ada di perusahaan sebagai contoh keterlambatan datang ke kantor, kesalahan-kesalahan dalam bekerja dan korupsi. Kasus di atas memberikan gambaran bahwa perusahaan maupun lembaga tertentu perlu memiliki sistem pengendalian manajemen yang baik dan dapat mengkoordinir semua kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dan harus didukungnya kinerja manajer yang baik. Sistem pengendalian manajemen harus mampu untuk memonitoring hasil organisasi dan melakukan koreksi bila terjadi berbagai penyimpangan, oleh karena itu sistem pengendalian manajemen menjadi sangat berarti bagi sebuah perusahaan.

Pada dasarnya tujuan dan sistem pengendalian manajemen ini adalah untuk memberikan informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan,

perencanaan dan evaluasi. Sistem Pengendalian Manajemen adalah merupakan alat untuk menciptakan kerja sama, baik secara kolektif maupun individual unit organisasi dan menjadi saluran bagi berbagai upaya dan usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan spesifik suatu organisasi. Sistem Pengendalian Manajemen adalah suatu proses dan struktur yang tersusun secara sistematis dan digunakan oleh manajemen (Anthony dan Govindarajan, 2005). Struktur pengendalian dipusatkan pada berbagai macam pusat pertanggungjawaban, sedangkan proses pengendalian manajemen meliputi pemograman, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan pengukuran serta pelaporan dan analisis. Setiap perusahaan memerlukan pengendalian manajemen. karena sistem tersebut didesain untuk mengatur aktivitas anggota organisasi melalui para pemimpin (manajer) organisasi agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan perusahaan.

Selain diadakannya sistem pengendalian manajemen, untuk menciptakan kinerja yang optimal dibutuhkan adanya peningkatan kerja yang mampu mendayagunakan potensi sumber daya yang dimiliki oleh karyawan guna menciptakan tujuan organisasi. Oleh karena itu diperlukan adanya peran organisasi dalam meningkatkan budaya organisasi dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendorong terciptanya sikap dan tindakan yang professional dalam menyelesaikan pekerjaan.

Menurut Robbins (dalam Jaghargh, 2012:30) “Budaya organisasi merujuk kepada suatu sistem pengertian bersama yang dipegang oleh anggota-anggota suatu organisasi yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lain”. Budaya organisasi merupakan sistem penyebaran kepercayaan nilai-nilai yang

berkembang dalam suatu organisasi dan mengarahkan perilaku anggotanya. Nilai-nilai tersebut disepakati bersama oleh para anggota sehingga nilai tersebut dihargai oleh semua anggota organisasi. Budaya organisasi dapat menciptakan motivasi dalam diri karyawan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan yang berdampak pada kinerja perusahaan. Budaya organisasi yang baik juga dapat mendukung terciptanya lingkungan kerja yang mendukung para karyawan bekerja dengan lebih baik agar dapat memberikan dampak positif pada kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Hasil penelitian Intan (2012) dan Soedjono (2005) yang menunjukkan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan Rizki (2010) dalam penelitiannya menemukan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi, Prisuda (2016) dalam penelitiannya bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, Majed (2013) mengemukakan sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dari beberapa penelitian diatas terjadi perbedaan hasil penelitian sehingga penulis tertarik meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan dengan Budaya Organisasi sebagai variabel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah:

1. Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah budaya organisasi memoderasi hubungan sistem pengendalian manajemen dengan kinerja perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui budaya organisasi memoderasi hubungan sistem pengendalian manajemen dengan kinerja perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang membutuhkan diantaranya:

1. Bagi Perusahaan.

Hasih penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam menerapkan sistem pengendalian yang baik yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Akademisi.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap ilmu penelitian akuntansi mengenai pengaruh Sistem Pengendali Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan dengan Budaya Organisasi sebagai variabel moderasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana mengenai sistem pengendalian manajemen dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut

E. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan penulisan skripsi ini sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori mengenai variabel yang dipermasalahkan dalam penelitian ini dan variabel yang dibahas adalah Sistem Pengendalian Manajemen dan Budaya Organisasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yang meliputi jenis penelitian, populasi dan

sampel penelitian, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, pengukuran variabel, dan teknik analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi menjelaskan tentang proses penganalisaan data yang dikumpulkan meliputi data penelitian, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan terhadap objek penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan serta saran-saran yang memuat pendapat dan pemikiran peneliti dan penelitian yang telah dilakukan